

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN SEKOLAH SEPAK
BOLA SAFIN PATI FOOTBALL ACADEMY TAHUN 2022**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Olahraga



Oleh :

Fajar Hamzah

NIM 18603141014

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN SEKOLAH SEPAK BOLA
SAFIN PATI FOOTBALL ACADEMY TAHUN 2022**

Disusun Oleh:

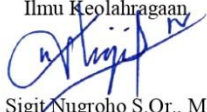
Fajar Hamzah

NIM 18603141014

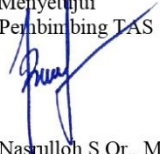
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2022

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Ilmu Keolahragaan


Dr. Sigit Nugroho S.Or., M.Or.
NIP.198009242006041001

Menyetujui
Dosen Pembimbing T.A.S


Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or.
NIP.198306262008121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajar Hamzah

NIM : 18603141014

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Analisis Manajemen Pembinaan Sekolah Sepak Bola Safin Pati Football Academy Tahunn 2022.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pati, 18 Januari 2022

Yang Menyatakan



Fajar Hamzah

NIM 18603141014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN SEKOLAH SEPAK BOLA
SAFIN PATI FOOTBALL ACADEMY TAHUN 2022**

Disusun Oleh:


Fajar Hamzah

NIM 18603141014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Januari 2022


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or. (Pembimbing/Ketua Penguji)		7 Februari 2022
2. Dr. Sulistiyono, M. Pd. (Sekretaris/Penguji)		7 Februari 2022
3. Dr. Yudik Prasetyo, M. Kes. (Penguji Utama)		7 Februari 2022

Yogyakarta, 8 Februari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN SEKOLAH SEPAK BOLA SAFIN PATI FOOTBALL ACADEMY TAHUN 2022

Oleh:
Fajar Hamzah
NIM 18603141014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis manajemen pembinaan yang diterapkan oleh sekolah sepak bola safin pati football academy tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari-22 Januari 2022 berpusat di lapangan Gelora Soekarno, Desa Mojoagung, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 34 responden yang terdiri dari manajemen, pengurus, pelatih, serta atlet di sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan analisis data menggunakan deskriptif presentase.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy masuk dalam kategori “sedang” sebesar 35,29%. Ditinjau dari fungsi manajemen yang meliputi perencanaan masuk dalam kategori “sedang” sebesar 55,88%, pengorganisasian masuk dalam kategori “sedang” sebesar 35,29%, pengarahan masuk dalam kategori “sedang” sebesar 50%, pengawasan masuk dalam kategori “sedang” sebesar 47,05%.

Kata kunci: Manajemen, Sepakbola, Safin Pati Football Academy

ANALYSIS OF COACHING MANAGEMENT OF SAFIN PATI FOOTBALL ACADEMY IN 2022

Abstract

This research aims to determine the analysis of coaching management applied by Safin Pati Football Academy in 2022. This research was carried out on January 20-January 22, 2022 took place at Gelora Soekarno field, Mojoagung Village, Trangkil District, Pati Regency.

This research was a descriptive quantitative study with a survey method with the data collection techniques utilized a questionnaire. The research subjects were 34 respondents consisted of management, administrators, coaches, and athletes at Safin Pati Football Academy. The research instrument was a questionnaire and the data analysis utilized the descriptive percentages.

The results of this research indicate that the management of Safin Pati Football Academy is categorized in the "moderate" category at 35.29%. Judging from the management function which includes the planning, it is in the "moderate" category at 55.88%, organizing is in the "moderate" category at 35.29%, direction is in the "moderate" category at 50%, supervision is in the "moderate" category at 47.05%.

Keywords: Management, Football, Safin Pati Football Academy

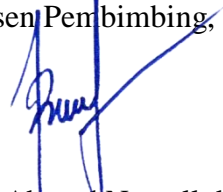
Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama,



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Yogyakarta, 9 Februari 2022

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini kupersembahkan untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan untuk Bapak tercinta Safa'at, Ibu tercinta Siswati, Kakakku tersayang Sholeh Muslih dan Nihayatul Khusnah serta segenap keluarga besar yang telah memberikan do'a, motivasi, bimbingan dan arahan selama perkuliahan hingga saat ini.

Bapak Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or. selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Teman-teman PKL, pelatih, atlet, dan seluruh karyawan Safin Pati Football Academy yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan 2018 yang telah memberikan motivasi sehingga membuat penulis terdorong untuk menyelesaikan pendidikan secepat-cepatnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelas Sarjana Olahraga yang berjudul “Analisis Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama yang baik dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

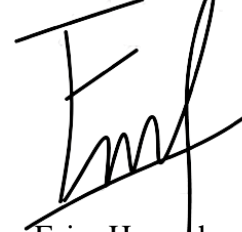
1. Bapak Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
2. Penguji dan sekretaris yang telah berkenan untuk menguji penulis serta memberikan koreksi perbaikan pada Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Sigit Nugroho S.Or., M.Or. Selaku kepala jurusan program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, serta dosen dan staf yang telah memberikan fasilitas dalam membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dari pra-proposal hingga selesai.
4. Bapak Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan atas pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Rudy Eka Priyambada, S. T. Selaku CEO Safin Pati Football Academy yang telah memberikan izin penelitian.

6. Kepada orang tua, Bapak Safa'at dan Ibu Siswati, beserta kakakku Sholeh Muslih dan Nihayatul Khusnah yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan mendorong semua aktivitas penulis.
7. Kepada karyawan Safin Pati Football Academy dan rekan-rekan PKL di Safin Pati Football Academy yang telah membantu melancarkan penulis dalam mengambil data.
8. Kepada teman-teman seperjuangan dari Ilmu Keolahragaan angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dan mengingatkan satu sama lain.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Pati, 25 Januari 2022

Yang Menyatakan



Fajar Hamzah

NIM 18603141014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Manajemen.....	6
2. Organisasi.....	8
3. Struktur Organisasi.....	9
4. Bagan Organisasi.....	10
5. Organisasi Olahraga.....	11
6. Pembinaan.....	12
7. Prestasi.....	13
8. Pembinaan Prestasi.....	16
9. Program Latihan.....	18
10. Hakikat Olahraga Sepakbola.....	19
11. Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy.....	23
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Instrumen Penelitian.....	31
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data Penelitian.....	38
1. Uji Coba Instrumen.....	38
a. Uji Validitas	38
b. Uji Reliabilitas	39
2. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
D. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Input dan Output Organisasi	9
Gambar 2. Bentuk Bagan Organisasi	10
Gambar 3. Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4. Diagram Batang Manajemen Pembinaan SPFA	41
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Perencanaan	43
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Pengorganisasian	45
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Pengarahan	47
Gambar 8. Diagram Batang Faktor Pengawasan	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	32
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	33
Tabel 3. Skala Kriteria Skor.....	36
Tabel 4. Diskriptif Statistik Manajemen Pembinaan SPFA.....	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan SPFA.....	41
Tabel 6. Diskriptif Statistik Perencanaan.....	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perencanaan.....	43
Tabel 8. Deskriptif Statistik Pengorganisasian.....	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengorganisasian.....	45
Tabel 10. Deskriptif Statistik Pengarahan.....	46
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Pengarahan.....	47
Tabel 12. Deskriptif Statistik Pengawasan.....	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengawasan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	59
Lampiran 3. Angket Uji Coba.....	60
Lampiran 4. Skor Uji Coba	64
Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas.....	65
Lampiran 6. Angket Penelitian	69
Lampiran 7. Skor Angket Penelitian.....	71
Lampiran 8. Deskriptif Statistik.....	72
Lampiran 9. R Tabel	75
Lampiran 10. Dokumentasi Foto.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setiap hari untuk menjaga kesehatan fisik dan juga rohani. Olahraga juga merupakan aktivitas yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial individu ataupun kelompok. Betapa pentingnya olahraga bagi kesehatan tubuh sehingga untuk saat ini dalam dunia pendidikan olahraga dimasukkan ke dalam salah satu mata pelajaran dan pendidikan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa ataupun mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa olahraga dilakukan dari kalangan usia muda hingga dewasa dengan salah satu tujuan menggapai prestasi. Salah satu cabang olahraga yang disukai masyarakat di seluruh dunia yaitu sepakbola. Sepakbola juga dapat diartikan sebagai permainan di mana dua tim yang terdiri dari 11 pemain, menggunakan bagian tubuh apa pun kecuali tangan dan lengan mereka, mencoba mengarahkan bola ke gawang tim lawan. Hanya penjaga gawang (kiper) yang diizinkan menyentuh bola dengan tangan dan hanya dapat melakukannya di dalam area penalti yang mengelilingi gawang. Tim yang mencetak lebih banyak gol menjadi pemenang (Rollin, 2019: 1). Di Indonesia, sepakbola menjadi olahraga yang merakyat. Dikarenakan cara memainkannya yang mudah, jadi olahraga ini sangat digemari oleh masyarakat. Dalam cabang olahraga sepakbola juga sudah banyak mencetak atlet profesional dan bergabung dengan beberapa klub-klub besar baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berbicara tentang sepakbola salah satunya yaitu Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy.

Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy ini pertama kali digagas atau didirikan pada tahun 2019 oleh H. Saiful Arifin yang juga selaku Wakil Bupati di Kabupaten Pati. Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy juga memiliki tim dari usia muda yang terbagi menjadi beberapa kelompok umur yang meliputi U-13, U-15, U-17. Beberapa tim tersebut berlatih di lapangan Gelora Soekarno yang bertempat di Mojoagung, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Pelatihan pada usia ini Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy menerapkan sistem latihan menyenangkan bermain bola tetapi dilakukan dengan serius. Dalam proses pembinaan diperlukan persiapan yang matang guna mencapai latihan yang maksimal. Menurut Syafruddin (2012) pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi olahraga”. Dalam konteks ini dapat diartikan dengan pembinaan cabang-cabang olahraga yang ditujukan untuk menghadapi kompetisi, pertandingan, perlombaan mulai dari tingkat yang paling rendah sampai ke tingkat internasional”. Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa yang dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. Hal tersebut tidak akan dapat dicapai dengan cara cuma-cuma atau instan tetapi harus dilakukan secara

terencana dan berkesinambungan serta harus memiliki target yang ingin dicapai.

Dalam pembinaan prestasi harus melibatkan manajemen serta berhubungan dengan organisasi. Menurut Husaini Usman (2012: 6) manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan organisasi serta manajemen juga berperan penting dalam olahraga yaitu sebagai fasilitas atlet. Pelaksanaan program kegiatan harus disusun secara sistematis, jelas alat dan fasilitasnya, pengorganisasian anggota, evaluasi program kerja teknik, dan pengembangan yang di titikberatkan pada pembinaan latihan dan pembinaan prestasi sepakbola.

Hasil dari observasi mahasiswa Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa berkembang atau tidak olahraga sepakbola bergantung pada manajemen program pembinaan prestasi di sekolah sepakbola. Sampai saat ini masih belum diketahui secara sistematis bagaimana Manajemen Pembinaan yang diterapkan di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy dalam meningkatkan prestasi atlet. Tidak hanya sekedar bisnis, tetapi sekolah sepakbola ini harus memiliki prestasi yang bisa bersaing dengan meningkatkan kualitas sarana prasarana, kualitas pertandingan, dan permainan. Untuk menjalankan program pembinaan latihan di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy harus dibutuhkan manajemen

yang berjalan sesuai dengan rencana. Dari uraian diatas mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang Analisis Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Manajemen Pembinaan Sekolah Sepak Bola Safin Pati Football Academy Tahun 2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum mengetahui kondisi manajemen yang ada di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy
2. Belum diketahui sistem pembinaan yang ada di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy
3. Belum diketahui proses pembinaan prestasi yang ada di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan dana, maka masalah dibatasi pada “Analisis Manajemen Pembinaan Sepakbola di Sekolah Safin Pati Football Academy tahun 2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti

yaitu: “Analisis Manajemen Pembinaan Sepakbola di Sekolah Safin Pati Football Academy tahun 2022?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Analisis Manajemen Pembinaan Sepakbola di Sekolah Safin Pati Football Academy tahun 2022

F. Manfaat Penelitian

Masalah penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain untuk:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai Analisis Manajemen Pembinaan Sepakbola di Sekolah Safin Pati Football Academy tahun 2022 dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

2. Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi agar dapat memahami sistem pembinaan yang baik dan benar.
- b. Salah satu masukan bagi peneliti dan pembaca yang ingin mengembangkan Manajemen Pembinaan Sepakbola di Sekolah Safin Pati Football Academy tahun 2022

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin dari kata *manus* yang artinya tangan dan *agere* yang artinya melakukan, bila dipadukanakan menjadi kata *managere* yang artinya menangani. Kata *managere* telah diterjemahkan dalam bahasa inggris menjadi *management* yang kemudian diterjemahkan kembali dalam bahasa indonesia menjadi manajemen yang artinya pengelolaan (Achmad Paturusi, 2012: 2).

Menurut Sarinah dan Mardalena (2017: 7) manajemen merupakan proses mencapai tujuan dengan cara bekerja sama bersama orang-orang dan sumberdaya organisasi lainnya.

Menurut Firmansyah (2018: 4) manajemen dapat diartikan sebagai seni atau ilmu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan oleh sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari ketiga definisi tersebut, manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan arti dari sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen disebut dengan sistem, dikarenakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, dan pengawasan tidak dapat dipisahkan atau dapat diartikan sebagai saling ketergantungan.

a. Peranan Manajemen

Manajemen berperan penting dalam kehidupan sosial manusia, karena dengan manajemen manusia berusaha untuk mencapai tujuan hidupnya secara lebih efisien. Peranan manajemen tidak hanya dalam perusahaan bisnis, melainkan dalam kenegaraan dan organisasi seperti sekolah, rumah sakit, klub untuk mencapai tujuan mereka.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut Amirullah (2015: 8) terdapat 4 fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan penyusunan rencana dan strategi dalam manajemen untuk mencapai tujuan melalui langkah-langkah strategis.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan mekanisme yang dilakukan terhadap setiap sumber daya manusia baik individu maupun kelompok untuk menerapkan perencanaan yang telah ditetapkan. Di dalam pengorganisasian, siapapun yang menjabat memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing.

3. Pengarahan

Pengarahan merupakan proses memberikan motivasi atau arahan terhadap karyawan agar dapat melaksanakan tugasnya masing-

masing secara efisien dan efektif sehingga mengurangi kendala human error yang sering terjadi.

4. Pengendalian

Pengendalian yaitu kegiatan berupa pengawasan untuk menjaga kualitas atau standar pada kinerja karyawan atau dapat dilakukan koreksi ketika dibutuhkan sehingga sesuai dengan visi misi yang telah disepakati

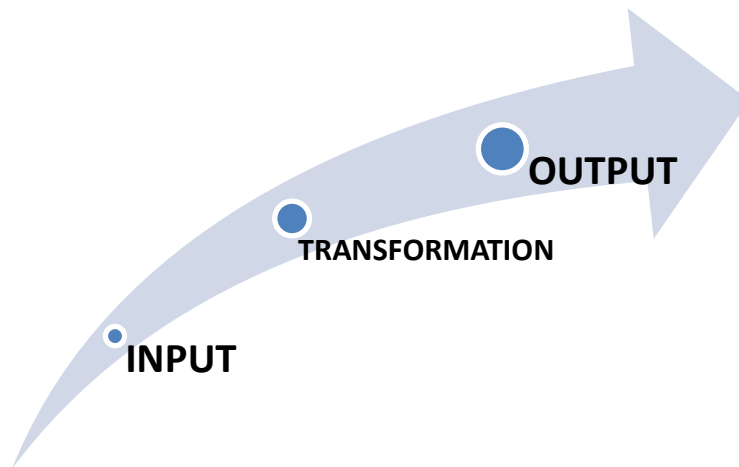
c. Manajemen Olahraga

Menurut Harsuki (2012: 2) manajemen olahraga adalah disiplin ilmu manajemen yang telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru. Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi dan Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga. Jadi, seseorang apabila ingin menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga.

2. Organisasi

Menurut Harsuki (2012: 104) organisasi merupakan badan, wadah, tempat dari kumpulan orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selain itu, organisasi merupakan suatu struktur fungsi dan sistem kerja sama. Nilai suatu organisasi

tergantung dari siapa yang mengatur dan menyusunnya. Organisasi yang baik adalah yang menganggap baik sumber daya manusianya. Jadi dalam mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu organisasi atau klub olahraga, maka fungsi sumber daya manusianya yang terlibat dalam pengelolaan klub olahraga harus signifikan. Dalam penyelidikannya untuk mencapai tujuan, organisasi menggunakan input dan mentransformasikannya ke dalam output, lebih jelasnya akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Input dan Output Organisasi (Harsuki: 2012)

Ciri-ciri organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Organisasi wajib memiliki tujuan yang hendak dicapai
- b. Organisasi tersusun oleh kelompok orang dan pekerjaan
- c. Organisasi mengembangkan struktur yang dirancang sesuai tugas tiap peserta organisasi.

3. Struktur Organisasi

Menurut Azhar Susanto (2013: 98) struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu kerangka untuk perencanaan, pelaksanaan,

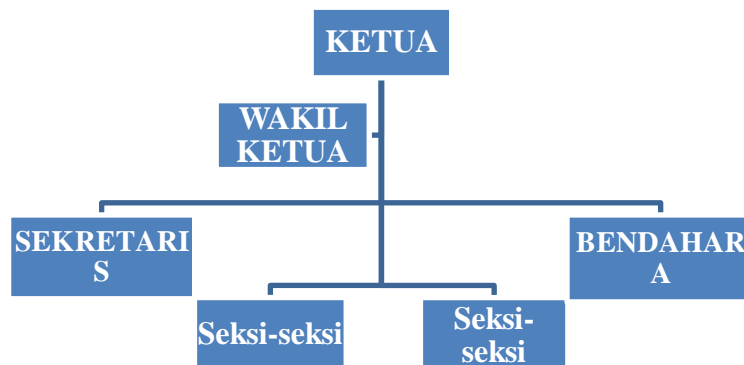
dan pengawasan yang dilakukan oleh manajemen organisasi. Sedangkan Robbins dan Coulter (2016: 322) mengungkapkan bahwa struktur organisasi merupakan pengaturan formal pekerjaan dalam suatu organisasi. Struktur ini, yang dapat ditampilkan secara visual dalam bagan organisasi, juga melayani banyak tujuan.

Adapun Faktor yang menentukan perancangan struktur organisasi, antara lain:

- a. Strategi untuk mencapai targetnya
- b. Anggota dan orang yang terlibat dalam organisasi
- c. Skala besar kecilnya organisasi secara keseluruhan maupun satuan-satuan kerjanya akan sangat berpengaruh terhadap struktur organisasi

4. Bagan Organisasi

Struktur organisasi akan lebih mudah dibaca ketika organisasi memiliki struktur bagan yang dapat dibaca dengan jelas. Bagan organisasi menurut Handoko (2001: 175) sebagai berikut:



Gambar 2. Bentuk Bagan Organisasi (Handoko: 2001)

Menurut Hasibuan (2005: 6) struktur dan bagan organisasi (organization chart) memberikan manfaat dan informasi penting tentang hal-hal berikut:

- a. Pembagian kerja artinya setiap kotak akan mewakili tanggung jawab seseorang atau subunit untuk bagian tertentu dari beban kerja organisasi
- b. Informasi atasan dan bawahan artinya organisasi akan menunjukkan garis komando atau siapa atasan dan siapa bawahan
- c. Jenis pekerjaan yang dilaksanakan artinya uraian kotak-kotak menunjukkan tugas-tugas kerja organisasi atau bidang-bidang tanggung jawab yang berbeda
- d. Pengelompokan bagian-bagian kerja artinya keseluruhan bagan menunjukkan dasar pembagian aktivitas organisasi (atas dasar wilayah, produksi, enterprisefunction, dan lain sebagainya)
- e. Tingkat manajer artinya sebuah bagan tidak hanya menunjukkan manajer dan bawahan secara perseorangan, tetapi juga hirarki manajemen secara keseluruhan. Semua orang yang melapor kepada orang yang sama berada pada tingkat manajemen yang sama, tidak jadi soal dimana kemunculan mereka pada bagan
- f. Pemimpin organisasi artinya bagan organisasi menunjukkan sistem kepemimpinan organisasi, apa pemimpin tunggal (segitiga) atau pemimpin kolektif (kerucut).

5. Organisasi Olahraga

Dalam kegiatan olahraga organisasi sangat berperan penting untuk kelangsungan kegiatan yang bergerak dalam kegiatan olahraga. Peranan organisasi telah diatur dengan cara pembagian tugas secara sistematis, sehingga dapat diharapkan akan memperlancar pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. organisasi olahraga adalah sekumpulan orang yang menjalin kerjasama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dimana induk organisasi olahraga adalah organisasi olahraga yang membina, mengembangkan dan mengkoordinasi suatu cabang/jenis olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga internasional yang bersangkutan. Organisasi olahraga merupakan kumpulan orang yang selalu bekerja sama satu sama lain untuk meningkatkan dan mencapai suatu tujuan olahraga (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005).

6. Pembinaan

Dalam pelaksanaan konsep pembinaan hendaknya didasarkan pada hal bersifat efektif dan pragmatis dalam arti dapat memberikan pemecahan persoalan yang dihadapi dengan sebaik-baiknya, dan pragmatis dalam arti mendasar fakta-fakta yang sesuai dengan kenyataan sehingga bermanfaat karena diterapkan dalam praktek. Pembinaan merupakan usaha yang sistematis dan efisien untuk mencapai tujuan olahraga serta meningkatkan kualitas yang lebih baik dari masing-masing cabang olahraga. Pembinaan adalah usaha yang

sistematis yang dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih baik dalam meraih prestasi (Rumini, 2015: 23). Munculnya atlet-atlet berbakat tidak akan lepas dari proses pembinaan yang dilakukan di dalam klub olahraga salah satunya sepakbola. Salah satu proses pembinaan tersebut ditentukan oleh program latihan yang telah disusun oleh pelatih dalam klub.

7. Prestasi

Prestasi merupakan salah satu hal yang dapat menjunjung harkat dan martabat bangsa sehingga menjadi kebanggaan nasional. Prestasi dikatakan baik bila hasil hari ini lebih baik dari hasil sebelumnya. Dalam pencapaian prestasi juga diperlukan kerjasama antara semua pihak dan didukung sarana dan prasarana yang memadai, sistem pembinaan yang terarah, dan kebijakan pemerintah yang terarah. Soekardi (2015: 159) menyatakan bahwa prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dan usaha, prestasi merupakan hasil dari usaha yang telah dikerjakan sebelumnya. Sedangkan olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga guna membina dan mengembangkan atlet dalam mencapai prestasi.

a. Faktor Pendukung Prestasi

Menurut Irianto (2002: 8) usaha untuk mencapai prestasi yaitu harus dengan usaha multikomplek yang dapat diartikan

sebagai usaha yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kualitas latihan juga menjadi faktor utama dalam tercapainya prestasi tetapi kualitas latihan juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berupa kemampuan atlet serta dipengaruhi oleh faktor eksternal.

1) Faktor Internal (atlet)

Faktor internal yaitu faktor utama pendukung untuk tercapainya prestasi atlet, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri atlet itu sendiri, yang meliputi (1) bakat yaitu potensi seseorang yang dibawa sejak lahir, (2) motivasi: yaitu dorongan meraih prestasi

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu yang paling berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi:

a) Pelatih

Rubianto (2007: 12) suatu cabang olahraga untuk mendapatkan olahraga yang maksimal tidak lepas dari peranan seorang pelatih, dimana tugas dari seorang pelatih tidak hanya membina atau melatih pemain dalam berlatih pemain dalam berlatih akan tetapi lebih dari itu seorang pelatih harus mengetahui karakteristik atau kejiwaan seorang pemain atau atlet yang dibinanya. Pelatih harus dapat

bertindak tegas dan tepat. Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai setiap pelatih. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet yunior atau pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu seorang pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat.

b) Fasilitas

Dalam menunjang prestasi diperlukan dukungan fasilitas baik fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain : peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi suasana yang kondusif.

c) Hasil Riset

Dari hasil temuan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan metodologi latihan. Untuk itu pelatih maupun olahragawan dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membaca dan menerangkan hasil hasil riset dalam proses melatih. Hasil-hasil riset tersebut dapat diketemukan pada buku-buku referensi, jurnal maupun internet.

d) Pertandingan

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding atletnya.

8. Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menghasilkan prestasi yang baik. Mencetak atlet potensial tidak bisa dilakukan dengan cara instan, pembinaan berjenjang, kompetisi rutin, pemberian jam terbang, ketersediaan dana pembinaan, fasilitas serta perhatian dari pemerintah menjadi faktor yang penting dalam upaya melahirkan bibit-bibit atlet (Wibisono, 2011:5). Prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan taktik, keterampilan teknik, dan kemampuan mental. Dalam konteks pola pembinaan ini ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu, sebuah latihan harus di sesuaikan dengan kelompok umur, karena tujuan dari setiap kelompok umur dalam sepakbola berbeda, oleh sebab itu harus sesuai dengan pertumbuhan atau kelompok umur tersebut, lalu harus memiliki tujuan dan target sebuah latihan itu sendiri, karena jika hanya melakukan latihan saja tanpa adanya target maka khususnya atlet kita akan tidak dapat berkembang

dengan baik kemampuannya, karena latihan hanya pada tingkat itu saja secara terus menerus.

Atlet harus mempunyai kualitas latihan yang baik dalam pembinaan prestasi sepakbola di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy. Menurut Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan (2015: 38) tahap-tahap pembinaan prestasi akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengembangan Multilateral

Multilateral adalah pengembangan fisik secara keseluruhan. Pengembangan multilateral merupakan hal yang penting bagi anak-anak untuk mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang dapat membantu anak menjadi atlet dalam memenuhi latihan cabang olahraga khusus.

b. Pengembangan Spesialisasi

Spesialisasi adalah latihan yang dilakukan di lapangan, kolam renang, atau ruang senam untuk menghasilkan adaptasi fisiologis yang diarahkan pada pola gerak aktivitas cabang tertentu, pemenuhan kebutuhan metabolis, sistem energi, tipe kontraksi otot, dan pola pemilihan otot yang digerakkan. Spesialisasi dikembangkan pada saat atlet sudah mengembangkan dasar pada tahap multilateral dan selanjutnya mengkhususkan pada olahraga tertentu yang dipilihnya. Spesialisasi diperlukan untuk mencapai prestasi yang tinggi, sebab pada tahap ini menuju ke arah fisik,

teknis, taktis, dan adaptasi psikologis yang kompleks. Dengan spesialisasi, atlet harus bersiap-siap menghadapi peningkatan berkelanjutan pada volume latihan dan intensitas.

c. Prestasi Tinggi

Pencapaian prestasi tinggi akan mudah dicapai apabila pada tahap pengembangan multilateral dan spesialisasinya juga dilakukan dengan benar. Artinya untuk mencapai prestasi tinggi atau maksimal ditentukan oleh kualitas latihannya yang terdiri dari pelatih dan atlet.

9. Program Latihan

Program latihan merupakan suatu upaya dalam pencapaian masa depan atlet semaksimal mungkin. Program latihan bisa dikatakan baik ketika telah mempertimbangan beberapa faktor, faktor-faktor penentu tersebut antara lain bakat, kemampuan atlet, data usia atlet, tersedianya sarana dan prasarana, dana, iklim, masyarakat, tenaga pelatih, waktu yang tersedia. Dalam perancangan program latihan dapat dibagi menjadi beberapa bagian antara lain:

a. Program Latihan Jangka Panjang

Program latihan jangka panjang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahapan dasar untuk atlet pemula, tahapan menengah untuk atlet junior, dan tahapan lanjut untuk atlet senior. Khusus untuk pemain yang tergolong dewasa (15 tahun ke atas) lakukan latihan teknik yang sesuai dengan posisinya. Sebelum usia 14-15 tahun,

seorang pemain hendaknya dididik segala macam teknik tanpa memedulikan posisinya. Memang pemain di bawah 14-15 tahun seharusnya dibiasakan bermain di berbagai posisi.

b. Program Latihan Jangka Menengah

Program latihan yang dirancang disesuaikan dengan dan berdasarkan pada tahap latihannya sehingga setiap kelompok latihan atau klub memiliki atlet dengan lapisan yang jelas. Tahap jangka menengah merupakan dasar dalam menyusun penyelenggaraan kompetisi sehingga mengenai sifat dan tujuan kompetisinya dapat disesuaikan dengan masing-masing tahap pembinaannya.

c. Program Latihan Jangka Pendek

Dalam program latihan jangka pendek atau perodesasi biasanya diimplementasikan dalam program tahunan. Dalam program ini terdapat tujuan yang sangat penting yaitu pemuncakan prestasi. Pemuncakan yang menjadi target pencapaian prestasi dalam satu periode itu dapat terdiri dari satu makro (satu puncak/monocycle) dan bisa juga terdiri dari dua makro (dua puncak/bicycle) atau tiga makro (tiga puncak/triple cycle).

10. Hakikat Olahraga Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Menurut Muhajir (2016: 5) sepakbola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan

dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan. Pendapat lain dikemukakan bahwa sepakbola adalah permainan untuk mencari kemenangan sesuai aturan FIFA yaitu dengan mencetak gol lebih banyak daripada kebobolan (Danurwindo, 2017: 5). Sepakbola dapat dikatakan permainan beregu yang setiap regu beranggotakan sebelas pemain, dalam proses memainkannya memerlukan kekuatan, keuletan, kecepatan, ketangkasan, daya tahan, keberanian, dan kerjasama tim selama dua kali 45 menit menggunakan teknik yang baik dan benar.

Sedangkan menurut FIFA (2015) sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di dunia daripada dengan olahraga lainnya. Sekitar 270 juta praktisi sepakbola tersebar di seluruh penjuru dunia. Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan secara beregu dan dimainkan di lapangan rumput. Bermain sepakbola terdiri dari dua regu yang setiap regunya terdiri dari sebelas pemain. Cara memainkan olahraga ini cukup mudah, tinggal menendang atau memasukkan bola ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ciri khas dari olahraga sepakbola ini yaitu memainkan bola menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali bagian lengan. Sepakbola dimainkan oleh pria dan wanita dari anak-anak hingga

dewasa dengan berbagai tingkatan level baik amatir maupun profesional.

b. Teknik Dasar Sepakbola

Gerak dasar pada manusia yaitu lokomosi (*locomotion*) yaitu gerak siklus atau perputaran dari kaki ke kaki yang lain secara silih berganti. Teknik dasar sepakbola terbagi menjadi 2 jenis yaitu teknik bertahan dan teknik menyerang. Teknik dasar bertahan terdiri dari bertahan pro-aktif dengan bodi kontak, intercept, tackling, dan clearing area. Teknik dasar menyerang terdiri dari gerakan tipuan, kontrol, operan, menggiring, shooting, dan menyundul (Infantino, 2016: 47). Sedangkan Tutorial Sport (2015: 12-13) menyatakan bahwa Beberapa teknik dasar harus dapat dikuasai oleh seorang pemain untuk menunjang penampilan diatas lapangan sesuai dengan posisi masing-masing. Keterampilan penting yang perlu dipelajari dalam sepakbola dalam sepakbola antara lain menggiring, mengoper, menembak, merebut bola, menyundul, menggunakan kaki yang tidak dominan, dan gerakan spontan.

Teknik dasar dalam bermain sepak bola ada beberapa macam antara lain adalah:

1) Teknik Menguasai Bola (*Controlling*)

Mengontrol bola terdiri dari 2 bagian yaitu menghentikan bola dan mengatur posisi bola. Menurut Ueberroth (2012: 103)

Menghentikan bola merupakan proses menahan laju bola agar bola dalam kendali pemain. Setelah bola dapat dikendalikan pemain harus bersiap untuk langkah selanjutnya. Sedangkan mengatur posisi bola merupakan gerakan setelah menahan bola kemudian memposisikan bola untuk pemain dapat melakukan teknik lain. Misal, mengontrol bola kemudian bola diposisikan untuk melakukan operan.

2) Teknik Menggiring (*Dribbling*)

Menggiring merupakan gerakan dorongan terhadap bola diikuti dengan perpindahan gerak pemain mengikuti arah bola. Mempertahankan kepemilikan bola dengan terus bergerak sampai ada kesempatan untuk passing atau shooting disebut dribble (Uberroth, 2012:108).

3) Teknik Mengoper (*Passing*)

Passing terdiri dari 2 bagian yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Pilihan teknik passing tergantung pada situasi dan jarak dimana bola harus diberikan (Luxbacher, 2013: 34). Pasing atas dilakukan ketika teman terdekat dijaga oleh lawan dan harus diberikan kepada teman terjauh yang tidak dijaga lawan. Pasing bawah dilakukan dengan memposisikan diri di depan pemain yang membawa bola dan tidak terhalangi oleh pemain lawan.

4) Teknik Menyundul (*Heading*)

Memainkan bola dengan kepala disebut *heading*. Menurut Luxbacher (2013: 78) menyatakan bahwa teknik *heading* digunakan saat bola berada di atas dan memiliki 2 tujuan yaitu menyerang dan bertahan. Menyerang dilakukan saat tim menyerang berada dikotak penalti lawan, heading dilakukan untuk mencetak gol. Bertahan digunakan saat bola dioper menggunakan operan atas oleh lawan, untuk mengantisipasi bola mendekat ke gawang bola disundul menjauh.

5) Teknik Menembak (*Shooting*)

Teknik yang paling efektif untuk mencetak gol adalah shooting. Shooting merupakan gerakan menendang bola kearah gawang perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol (Luxbacher, 2013: 96).

6) Keahlian Penjaga Gawang (*Goalkeeper Skill*)

Penjaga gawang tidak sama dengan pemain sepakbola yang lain, penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan untuk dapat bermain. Teknik yang harus bisa dilakukan oleh seorang penjaga gawang yaitu: menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

11. Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy

Safin Pati Football Academy (SPFA) merupakan akademi sepakbola yang berada di Pati, Jawa Tengah. Safin Pati Football Academy (SPFA) didirikan oleh H. Saiful Arifin pada tahun 2019.

Dikarenakan SPFA memiliki tujuan untuk membangun sepakbola Pati dan Indonesia khususnya, pihak SPFA berkerja sama dengan Rudy Eka Priyambada selaku pelatih dengan lisensi Pro Diploma. Metode pelatihan yang ada di Safin Pati Football Academy disusun langsung oleh Rudy Eka Priyambada. Tujuan lain dari Safin Pati Football Academy yaitu untuk menjadi penyedia sarana dan prasarana di seluruh Indonesia sesuai dengan standar Internasional, serta menciptakan pemain profesional yang nantinya dapat bermain di tingkat Klub Profesional, Timnas, dan Internasional. Fasilitas sementara yang ada di Akademi Safin Pati Football Academy yaitu berupa 7 lapangan yang terdiri dari 3 lapangan rumput, 1 lapangan sintetis besar, 1 lapangan sintetis kecil, 1 lapangan voli pasir, 1 lapangan rumput (proses). Selain itu terdapat Mess pemain yang dapat menampung ratusan siswa dan terdapat Mess untuk pelatih.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang dijadikan peneliti untuk bahan acuan yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zidni Istighfara (2018) dengan judul “Survei Manajemen Olahraga Sepak Bola Usia Dini Askab PSSI Kabupaten Magelang”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen pembinaan sepakbola usia dini Askab PSSI Kabupaten Magelang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sudah berjalan dengan baik. Dikarenakan belum banyak

pelatih yang memiliki lisensi, maka kualitas pelatih SSB di Kabupaten Magelang masih kurang baik. Tingkat kehadiran siswa SSB kurang baik dikarenakan kegiatan sekolah sampai sore. Kondisi lapangan untuk pembinaan siswa SSB kurang baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yabes Roni Malaifani (2020) yang berjudul “Manajemen Program Pembinaan Latihan Sepak Bola Di Klub Bali United”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa keadaan manajemen pembinaan klub sepakbola profesional Bali United yang meliputi perencanaan menunjukkan presentase sebesar 40,62% sehingga masuk dalam kategori sedang, pengorganisasian menunjukkan presentase 37,50% sehingga masuk dalam kategori baik sekali, pengarahan menunjukkan presentase 40,62% sehingga masuk dalam kategori baik, pengawasan menunjukkan presentase 40,62% sehingga masuk dalam kategori baik. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keadaan manajemen pembinaan klub profesional Bali United masuk dalam kategori baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Seto Nurdiansah (2018) yang berjudul “Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta menunjukkan kategori baik dengan pertimbangan rerata sebesar 171,1. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub

Sportif Gunungkidul Yogyakarta yang masuk kategori sangat baik sebesar (0%), kategori baik sebesar (72,73%), kategori cukup sebesar (22,73%), kategori kurang sebesar (4,55%), dan kategori sangat kurang sebesar (0%).

4. Penelitian yang dilakukan Septian David Maulana (2020) yang berjudul “Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola, Studi Kasus Pada Klub Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang (PSIS)”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen program pembinaan olahraga sepakbola PSIS Semarang pada aspek manajemen masuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata sebesar (12,33), aspek pembinaan dan pelatihan masuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata sebesar (13,26), dan aspek prestasi masuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata sebesar (10,40).
5. Penelitian yang dilakkan Faizin (2015) yang berjudul “Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY yang meliputi *Planning* masuk dalam kategori “sedang” dengan rata-rata nilai sebesar (40,14), *Organizing* masuk dalam kategori “sedang” dengan rata-rata nilai sebesar (35,52), *coordinating* masuk dalam kategori “sedang” dengan rata-rata nilai sebesar (34,61), *Controlling* masuk dalam kategori “sedang” dengan rata-rata nilai sebesar (21,57), dan *evaluating* masuk dalam kategori “sedang” dengan rata-rata nilai sebesar (31,95). Jadi dapat

disimpulkan bahwa Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY masuk dalam kategori “sedang”.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rekyan Woro Mulaksito Mulyadi (2015) yang berjudul “Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan Di Kabupaten Sleman Tahun 2015”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015 berdasarkan sudut pandang pelatih/pengurus berada pada kategori sangat kurang menunjukkan presentase sebesar 0%, kategori kurang menunjukkan presentase sebesar 25%, kategori sedang menunjukkan presentase sebesar 50%, kategori baik menunjukkan presentase sebesar 25%, kategori sangat tinggi menunjukkan presentase sebesar 0%. Sedangkan pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015 berdasarkan sudut pandang atlet berada pada kategori sangat kurang menunjukkan presentase sebesar 12,5%, kategori kurang menunjukkan presentase sebesar 12,5%, kategori sedang menunjukkan presentase 50%, kategori baik menunjukkan presentase 25%, kategori sangat tinggi menunjukkan presentase 0%.

C. Kerangka Berfikir

Manajemen yang baik yaitu yang akan menghadapi setiap masalah yang ada dalam sebuah organisasi. Manajemen juga sangat berperan penting dalam mengetahui tingkat keberhasilan sebuah organisasi karena

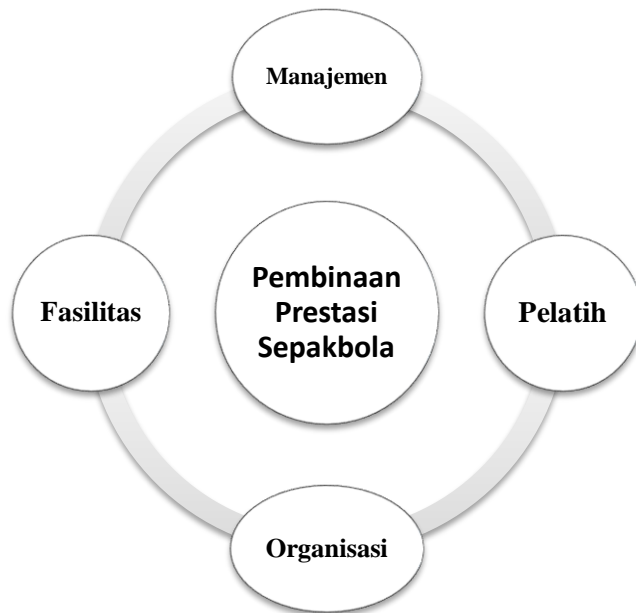
fungsi dari manajemen berupa kegiatan merancang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. Peran masing-masing anggota organisasi juga turut membantu kelancaran roda organisasi.

Setiap organisasi yang didirikan pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai, termasuk organisasi olahraga. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen pengelolaan yang baik. Karena dengan adanya manajemen pengelolaan dapat mengarahkan pada pengembangan organisasi yang terarah, efisien, dan efektif.

Dalam pembinaan prestasi sepakbola pelaksanaan program kegiatan harus disusun secara sistematis, jelas alat dan fasilitasnya, pengorganisasian anggota, evaluasi program kerja teknik, dan pengembangan yang di titikberatkan pada pembinaan latihan. Pelatih juga salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan sekolah sepakbola dan mengembangkan prestasi. Sekolah sepakbola merupakan organisasi yang memiliki fungsi dalam mengembangkan potensi atlet dan memiliki tujuan mencetak atlet, sehingga memiliki kemampuan yang baik dan dapat bersaing dengan klub sepakbola lain.

Dalam pembinaan prestasi olahraga atlet khususnya di sepakbola, pelatih tidak cukup hanya memberikan fisik, teknik, dan taktik saja tetapi juga harus memberikan latihan mental seperti kedisiplinan, pengendalian emosi, dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Pelatih juga harus dapat menghadapi hambatan yang dialami atlet baik saat bertanding maupun saat latihan, sehingga dapat meminimalisir terjadi penurunan

mental atlet. Berdasarkan uraian di atas maka model kerangka berfikir dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3: Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Menurut Sugiyono (2013: 11) metode survey adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan angket baik pada populasi besar maupun kecil kemudian data yang diambil dari populasi tersebut merupakan data yang dipelajari, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, hubungan antar variabel, sosiologi, dan psikologis. Jenis penelitian yang diperlukan peneliti yaitu merujuk pada penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket yang merupakan dasar serta pedoman dalam pelaksanaan pencarian data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy yang berlokasi di Lapangan Gelora Soekarno, Desa Mojoagung, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah yang akan dilaksanakan pada 20 Januari 2022 – 22 Januari 2022. Subyek dalam penelitian ini yang dijadikan sasaran penelitian adalah pengurus dan pelatih untuk dijadikan sebagai informan.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 68) variabel penelitian merupakan nilai yang berasal dari orang atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah manajemen dalam kepengurusan organisasi Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy yaitu pengurus, pelatih dan atlet. Proses yang dilakukan manajemen yaitu mengikuti empat sub variabel yang dimiliki, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014: 92) menyatakan instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang nantinya digunakan untuk mengukur dan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah baik dari fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2013: 199) angket dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberi suatu pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang nantinya untuk dijawab.

Angket terbagi menjadi 2 jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 195) angket tertutup merupakan angket yang telah disediakan kemudian responden tinggal memilih jawaban dengan cara memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung

menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, selengkapnya disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban Angket	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Arifin (2012: 229) menyatakan bahwa dalam menyusun angket ada enam langkah yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) menyusun kisi-kisi angket, (2) menyusun pertanyaan, (3) membuat petunjuk cara menjawab pertanyaan, sehingga memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan, (4) setelah angket tersusun, perlu diadakan uji coba lapangan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahannya, (5) setelah mengetahui kelemahan dari uji coba lapangan, kelemahan itu perlu direvisi, baik bahasa atau jawaban dari pertanyaannya, (6) memperbanyak angket sesuai dengan jumlah responden yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan angket penelitian, peneliti mencari sumber atau referensi dari beberapa hal, ada sebagian dari beberapa angket yang terdapat dalam skripsi, namun hanya sebagai acuan. Alat

pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian, sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Sub Variabel (Aspek)	Indikator	No. Butir Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perencanaan	1. Penetapan Program Organisasi	1, 2, 3, 4		4
	2. Perancangan Program Latihan	5, 6, 7, 8		4
	3. Pendanaan	9, 10, 11, 12		4
Organisasi	1. Penataan dan Pengembangan Organisasi Sepakbola	13, 14		2
	2. Proses Kerja Manajemen Organisasi Sepakbola	15, 16, 17, 18		4
	3. Pengadaan Sarana dan Prasarana	19, 20, 22	21, 23	5
	4. Hubungan Antara Pelatih dengan Pemain dan Manajemen Organisasi Sepakbola	25	24, 26	3

Pengarahan	1. Pemberdayaan Organisasi Dalam Manajemen Sepakbola	27, 28	29	3
	2. Pengarahan Anggota Organisasi Dalam Manajemen Sepakbola	30, 32	31	3
	3. Motivasi Pelatih Sepakbola	33, 34	35, 36, 37	5
Pengawasan	1. Evaluasi Program Kerja Kepelatihan Sepakbola	38, 40, 41	39	4
	2. Unsur-Unsur Yang Diawasi	42, 44,45	43, 46	5
	3. Waktu Pelaksanaan	47, 48	49, 50	4
	4. Hambatan-Hambatan	51, 52	53, 54	4
	5. Keuangan	55, 58	56, 57	4
Jumlah		40	18	58

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Angket tertutup merupakan angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat 34 responden yang dijadikan subjek penelitian antara lain:

- a. Manajemen Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy
- b. Pengurus Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy
- c. Pelatih Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy
- d. Pemain Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy

Setelah Angket disebar kepada responden, kemudian peneliti mengumpulkan seluruh angket dan memproses dari hasil pengisian angket. Selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data dengan bantuan *software* program *microsoft excell 2010* dan *spss 20 for windows*. Setelah memperoleh data penelitian, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 147) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul dari seluruh responden atau sumber lainnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2014: 21) analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan.

Menurut Anas Sudijono (2012: 40) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dalam Proses analisis akan mudah dipahami bila dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri dari lima kriteria, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Hal tersebut menjadi dasar penentuan untuk menjadi tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudijono (2006: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Kriteria Skor

No.	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

S : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Coba Instrumen

Sugiyono (2014: 92) menyatakan instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang nantinya digunakan untuk mengukur dan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah baik dari fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian ini menggunakan angket.

a. Uji Validitas

Menurut Kusaeri (2012: 75) validitas merupakan ketepatan, kebermaknaan, dan kemanfaatan, dari sebuah kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi skor tes. Instrumen pada penelitian ini terlebih dahulu di uji coba yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pernyataan. Angket yang dijadikan sebagai instrumen penelitian ini menggunakan teknik total item correlation, dan untuk perhitungannya menggunakan SPSS versi 20. Butir soal angket dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, dari hasil uji coba terdapat 36 butir pernyataan yang gugur dari 58 butir pernyataan. Terdapat nomor pernyataan yang gugur yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 22, 24, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 40, 41, 43, 44, 47, 51, 52, 53, 54, 56, 58.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur yang memiliki nilai tetap apabila pengukuran dilakukan secara berulang dan cukup dipercaya yang digunakan sebagai alat ukur. Analisis butir soal yang digunakan hanya yang dinyatakan valid saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen angket tersebut reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,974

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy yang berlokasi di Lapangan Gelora Soekarno, Desa Mojoagung, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah yang akan dilaksanakan pada 21 Januari 2022 – 24 Januari 2022. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 34 responden yang terdiri dari manajemen, pengurus, pelatih, dan atlet.

Hasil dari pengumpulan data yang merupakan deskripsi data hasil penelitian yaitu tentang jawaban responden untuk mengukur manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy. Data tersebut terdiri dari 22 pernyataan dan terbagi dalam empat faktor yaitu, perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengawasan. Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Hasil dari analisis tersebut keadaan manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy diperoleh skor minimum 55, skor tertinggi (maksimum) 87, rerata (mean) 67.71, nilai tengah (median) 67.00, nilai yang sering muncul (mode) 63, dan pada standar deviasi (SD) 7.814. Terdapat hasil lebih lengkap pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. Deskriptif Statistik Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

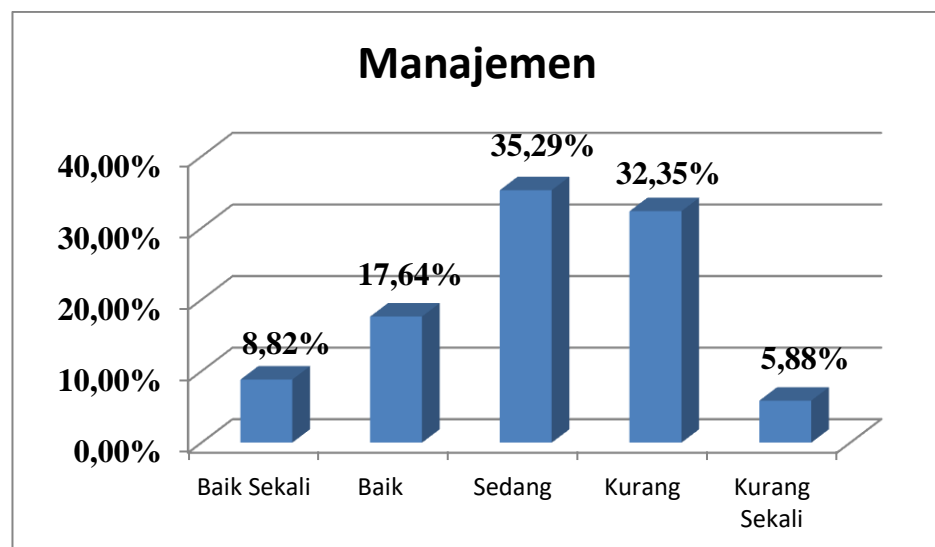
STATISTIK	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	67,71
<i>Median</i>	67,00
<i>Mode</i>	63
<i>Std. Deviation</i>	7,814
<i>Minimum</i>	55
<i>Maximum</i>	87

Data manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 79,422$	Baik Sekali	3	8,82%
2	$71,617 < X \leq 79,422$	Baik	6	17,64%
3	$63,803 < X \leq 71,617$	Sedang	12	35,29%
4	$55,995 < X \leq 63,803$	Kurang	11	32,35%
5	$X \leq 55,995$	Kurang Sekali	2	5,88%
Jumlah			34	100%

Data Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy jika dilihat dalam bentuk grafik, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola SPFA

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy berada pada kategori sedang.

a. Perencanaan

Berdasarkan faktor perencanaan manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy menghasilkan mean 3.15, median 3.00, mode 3 dan standar deviasi 0.657. Terdapat nilai minimum sebesar 2, dan nilai maksimum 4. Hasil dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Perencanaan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

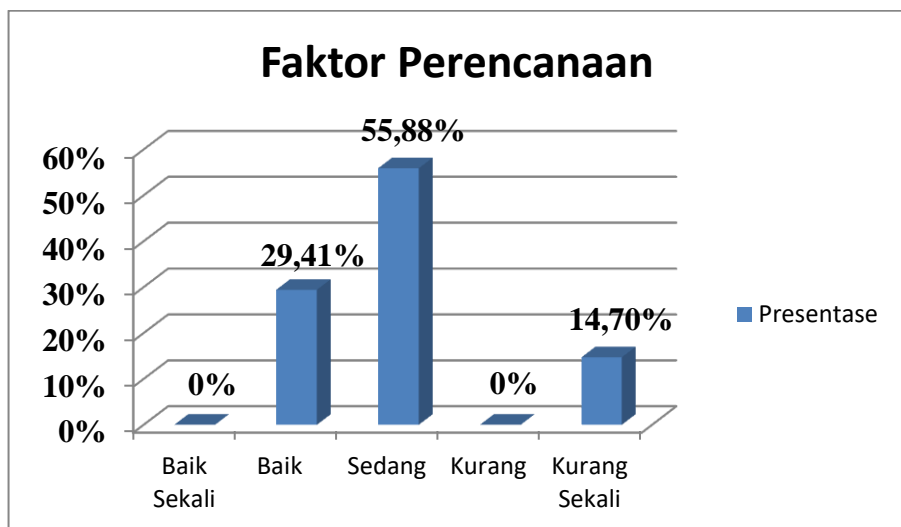
STATISTIK	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	3,15
<i>Median</i>	3,00
<i>Mode</i>	3
<i>Std. Deviation</i>	0,657
<i>Minimum</i>	2
<i>Maximum</i>	4

Berdasarkan faktor perencanaan berikut adalah tabel distribusi manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Perencanaan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 4,1355$	Baik Sekali	0	0%
2	$3,4785 < X \leq 4,1355$	Baik	10	29,41%
3	$2,8215 < X \leq 3,4785$	Sedang	19	55,88%
4	$2,1645 < X \leq 2,8215$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 2,1645$	Kurang Sekali	5	14,70%
Jumlah			34	100%

Data Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy pada faktor perencanaan jika dilihat dalam bentuk grafik, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Perencanaan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola SPFA

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa faktor perencanaan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy berada pada kategori sedang.

b. Pengorganisasian

Berdasarkan faktor pengorganisasian manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy menghasilkan mean 21.85, median 22.00, mode 20 dan standar deviasi 3.056. Terdapat nilai minimum sebesar 13, dan nilai maksimum 27. Hasil dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Pengorganisasian Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

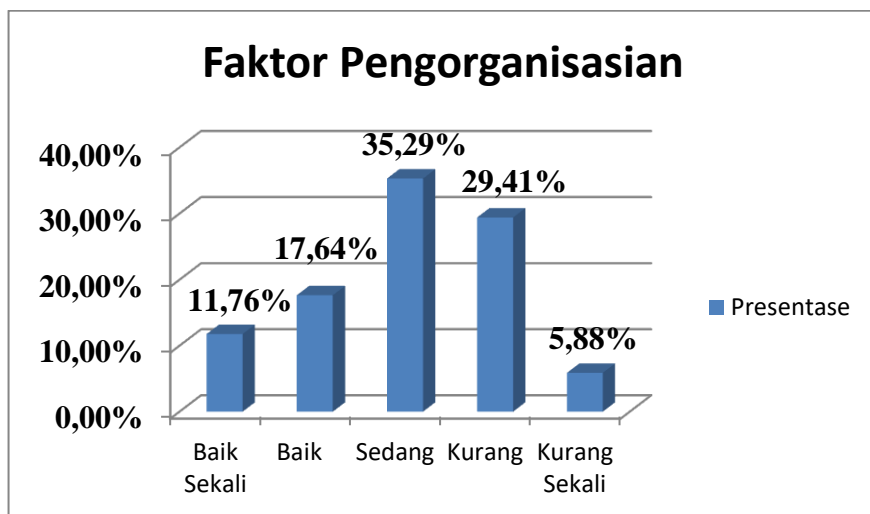
STATISTIK	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	21,85
<i>Median</i>	22,00
<i>Mode</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	3,056
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	27

Berdasarkan faktor pengorganisasian berikut adalah tabel distribusi manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Pengorganisasian Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 26,434$	Baik Sekali	4	11,76%
2	$23,378 < X \leq 26,434$	Baik	6	17,64%
3	$20,322 < X \leq 23,378$	Sedang	12	35,29%
4	$17,266 < X \leq 20,322$	Kurang	10	29,41%
5	$X \leq 17,266$	Kurang Sekali	2	5,88%
Jumlah			34	100%

Data Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy pada faktor pengorganisasian jika dilihat dalam bentuk grafik, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Pengorganisasian Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola SPFA

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa faktor pengorganisasian Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy berada pada kategori sedang.

c. Pengarahan

Berdasarkan faktor pengarahan manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy menghasilkan mean 12.85, median 12.00, mode 12 dan standar deviasi 1.579. Terdapat nilai minimum sebesar 10, dan nilai maksimum 16. Hasil dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Pengarahan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

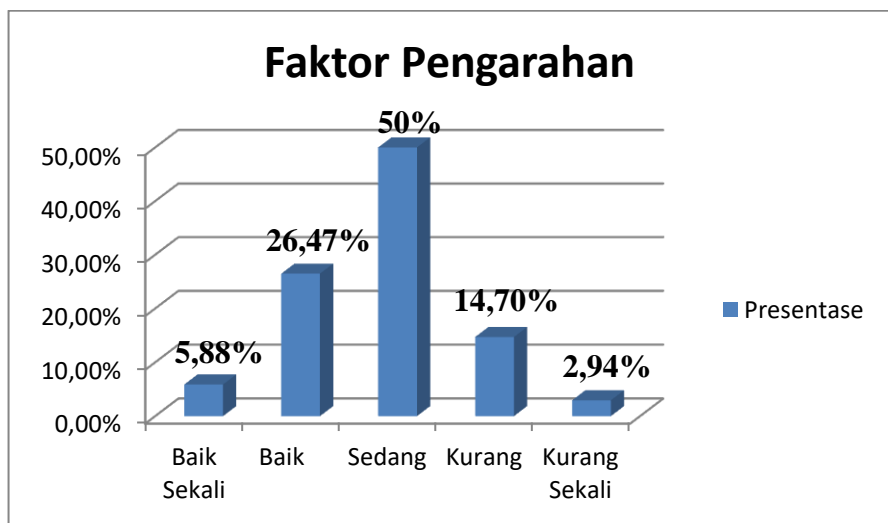
STATISTIK	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	12,85
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1,579
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	16

Berdasarkan faktor pengarahan berikut adalah tabel distribusi manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Pengarahan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 15,2185$	Baik Sekali	2	5,88%
2	$13,745 < X \leq 15,2185$	Baik	9	26,47%
3	$11,955 < X \leq 13,745$	Sedang	17	50%
4	$10,4815 < X \leq 11,955$	Kurang	5	14,70%
5	$X \leq 10,4815$	Kurang Sekali	1	2,94%
Jumlah			34	100%

Data Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy pada faktor pengarahan jika dilihat dalam bentuk grafik, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Pengarahan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola SPFA

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa faktor pengarah Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy berada pada kategori sedang.

d. Pengawasan

Berdasarkan faktor pengawasan manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy menghasilkan mean 29.85, median 30.00, mode 28 dan standar deviasi 3.978. Terdapat nilai minimum sebesar 23, dan nilai maksimum 40. Hasil dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Pengawasan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

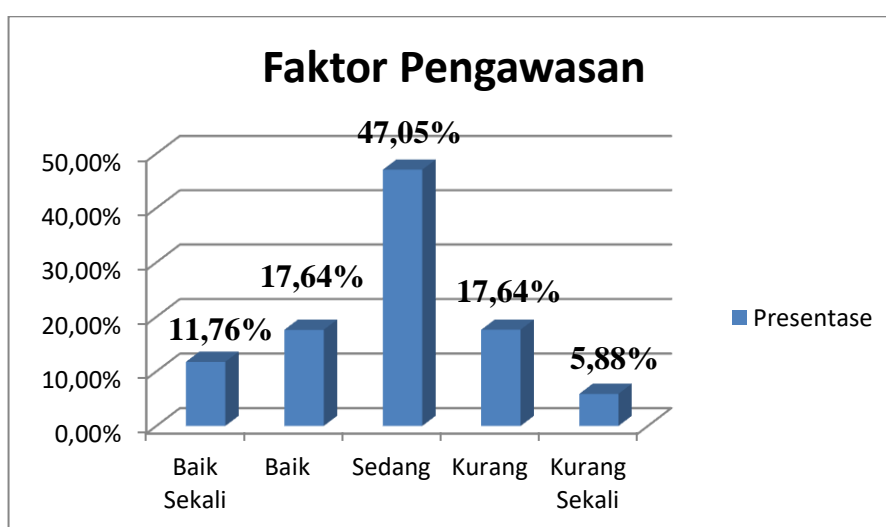
STATISTIK	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	29,85
<i>Median</i>	30,00
<i>Mode</i>	28
<i>Std. Deviation</i>	3,978
<i>Minimum</i>	23
<i>Maximum</i>	40

Berdasarkan faktor pengawasan berikut adalah tabel distribusi manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Pengawasan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 35,817$	Baik Sekali	4	11,76%
2	$31,839 < X \leq 35,817$	Baik	6	17,64%
3	$27,861 < X \leq 31,839$	Sedang	16	47,05%
4	$23,883 < X \leq 27,861$	Kurang	6	17,64%
5	$X \leq 23,883$	Kurang Sekali	2	5,88%
Jumlah			34	100%

Data Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy pada faktor pengawasan jika dilihat dalam bentuk grafik, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Faktor Pengawasan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola SPFA

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa faktor pengawasan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy berada pada kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy. Pada penelitian ini terbagi dalam empat faktor yang menjadi landasan untuk menghasilkan data yaitu Perencanaan, Organisasi, Pengarahan, Pengawasan. Hasil penelitian tersebut sesuai yang telah dianalisis menunjukkan bahwa Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy berada pada kategori baik sekali sebesar 8,82%, kategori baik 17,64%, kategori sedang sebesar 35,29%, kategori kurang sebesar 32,35%, dan kategori kurang sekali sebesar 5,88%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 67.71. sehingga Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian analisis manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun 2022 sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen antara lain:

1. Perencanaan

Hasil Penelitian faktor perencanaan menunjukkan kategori sedang dengan presentase 55,88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa

mengetahui adanya perencanaan di bidang pendanaan manajemen di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy. Pelaksanaan dan perencanaan program latihan di Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy merupakan bagian yang harus dilakukan, sebab untuk menjadi atlet sepakbola profesional butuh latihan fisik, mental, dan strategi sepakbola. Oleh karena itu atlet tidak hanya melakukan teknik dasar saja untuk menjadi atlet sepakbola profesional tetapi juga mengikuti alur proses latihan.

2. Pengorganisasian

Hasil penelitian faktor pengorganisasian menunjukkan kategori sedang dengan presentase 35,29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pengurus telah memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing serta menjalankan kegiatann sesuai dengan program dalam proses kerja manajemen organisasi. Sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy memiliki pengadaan sarana dan prasarana yang berstandar internasional, serta pimpinan organisasi juga mengelola sarana prasarana dan terdapat informasi mengenai penggunaan fasilitas di tempat latihan.

3. Pengarahan

Hasil penelitian faktor pengarahannya menunjukkan kategori sedang dengan presentase 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengarahannya anggota organisasi dalam manajemen selalu dilibatkan disetiap kegiatan, adanya forum khusus untuk membahas kegiatan dalam

organisasi ,dan pengarahan dari pengurus juga dilakukan kepada atlet agar dapat termotivasi sehingga atlet bisa berprestasi.

4. Pengawasan

Hasil penelitian faktor pengawasan menunjukkan kategori sedang dengan presentase 47,05%. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi manajemen sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dengan mengevaluasi program kerja kepelatihan sepakbola, mengawasi program-program yang dijalankan baik program kerja jangka pendek maupun program kerja jangka panjang, dan pimpinan juga selalu mengadakan pengarahan disetiap pelaksanaan kegiatan sehingga memudahkan dalam mencapai target utama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembinaan Safin Pati Football Academy masuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 35,29%
2. Ditinjau dari fungsi Perencanaan Manajemen Pembinaan Safin Pati Football Academy masuk dalam kategori sedang menunjukkan presentase sebesar 55,88%
3. Ditinjau dari fungsi Pengorganisasian Manajemen Pembinaan Safin Pati Football Academy masuk dalam kategori sedang menunjukkan presentase sebesar 35,29%
4. Ditinjau dari fungsi Pengarahan Manajemen Pembinaan Safin Pati Football Academy masuk dalam kategori sedang menunjukkan presentase sebesar 50%
5. Ditinjau dari pengawasan masuk dalam kategori sedang menunjukkan presentase sebesar 47,05%

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya keadaan manajemen Sekolah Sepakbola Safin pati Football dapat digunakan untuk peningkatan manajemen sekolah sepakbola lainnya.

2. Dengan diketahuinya beberapa faktor yang belum maksimal dalam manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy, perlu dicari pemecah faktor tersebut untuk membantu peningkatan manajemen organisasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu:

1. Pada saat penyebaran angket penelitian tidak sepenuhnya terpantau oleh peneliti, apakah jawaban diisi oleh responden sesuai dengan pendapat pribadi atau tidak.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang keadaan manajemen sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan.
3. Peneliti mengalami kesulitan untuk wawancara pengurus penting di Safin Pati Football Academy.

D. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan hasil penelitian, peneliti dapat menyusun saran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan manajemen pembinaan sekolah sepakbola perlu diteliti menggunakan metode lain
2. Kualitas dan profesionalitas sangat diharapkan untuk tetap mempertahankan dan menjadi contoh untuk atlet-atlet tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. (2012). *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Anas, Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Andrew, R., & Suryawan, I. N. (2017). *Studi literasi pengembangan manajemen klub sepakbola di Indonesia*.
- Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan. (2015). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung : CV Alfabeta.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan - Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Danurwindo, Putera G., Sidik B., & Prahara J.L. (2017). *Kurikulum pembinaan sepakbola indonesia*. Jakarta: High Performance Unit Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (HPU PSSI).
- Darmawan, W. (2016). *Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Pada Klub PSIR Rembang Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- FIFA (2015) “*Big Count.*” FIFA.
- Firmansyah, Anang. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish
- Handoko, T. Hani. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga. Diterbitkan Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

- Hasibuan, Malayu S.P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Husaini Usman. (2012). *Manajemen teori, praktik dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Infantino, G., & Samoura F. (2016). *Youth football*. Zurich. Switzerland: Federation Internationale de Football Association (FIFA).
- Irianto, Djoko P (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 7(7), 44-50.
- Khabibiyi, M. M., Sudjana, I. N., & Subiyantoro, A. G. (2016). Studi tentang manajemen Klub Sepakbola Perspa (Persatuan Sepakbola Pacitan) tahun 2015. *Jurnal Sport Science*, 4(3), 141-146.
- Laoh, R., Hadjarati, H., & Hidayat, S. (2021). MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA U-12. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 9(1), 59-69.
- Luxbacher, J. A. (2013) Soccer-step to success 4th edition. United States: `Human Kinetics.
- Muhajir. (2016). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk SMA kelas X. Jakarta: Erlangga
- Nugroho, W. A. (2016). *Manajemen Pembinaan Sepakbola Pada Sekolah Sepakbola (SSB) U-16 Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Pramanto, W. (2019). *SISTEM PEMBINAAN SEKOLAH SEPAKBOLA SEBAGAI DASAR PEMBIBITAN PEMAIN KLUB SEPAKBOLA PERSATUAN SEPAKBOLA INDONESIA KENDAL* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Putra, A. S. (2015). Pemetaan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) yang Berada Dibawah Naungan IKA SSB (Ikatan Keluarga Sekolah Sepak Bola) Di Kabupaten Bantul.
- Putra, D. S. (2013). *Survei Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Kendal* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ridhowi, M., & Syafii, I. (2018). ANALISIS PENGETAHUAN PELATIH SEKOLAH SEPAKBOLA TERHADAP PENGETAHUAN LATIHAN HOLISTIK DI KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(3).

- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. (2016). *Management*. 13th Edition. USA : Pearson Education Limited.
- Rollin R., Alegi P. C., Joy B., Weil E., & Giulianotti R. C. (2019). *Football*. United Kingdom: Encyclopædia Britannica, Inc.
- Rubianto, Hadi. (2007). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang PKLO FIK UNNES: Cipta Prima Nusantara.
- Rumini. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah, 2(1).
- Sarinah., Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2013). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis dan disertasi*. Penerbit CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Syafruddin. (2012). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. UNP Press: Padang
- Tutorial Sport Simply Easy Learning Football. (2015). Tutorial Point (I) Pvt Ltd. https://www.tutorialspoint.com/football/football_tutorial.pdf
- Ueberroth, P.V. & DeFrantz A.L. (2012). *Soccer coaching manual*. Los Angeles. United States LA84 Foundation. ISBN 0-944831-32-X.
- UU RI No.3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan. Presiden Republik Indonesia; 2005.
- Wibisono. (2011). *Manajemen Kinerja*. Edisi 3. Rajawali Pers
- Yustika, G. P. (2018). Fisiologi dalam Permainan Sepakbola Profesional: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 7(1), 22-39.
- Zahriali, A. (2016). *MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN LATIHAN SEPAK BOLA DI SSB SEJATI PRATAMA MEDAN JOHOR TAHUN 2015* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Zamzami, M. M., & Faruk, M. (2018). MANAJEMEN DAN SISTEM PEMBINAAN PADA SEKOLAH SEPAKBOLA HIZBUL WATHAN BABAT-LAMONGAN. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1).

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/WUs4U..>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 795/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Januari 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepada Ketua Yayasan SAFIN BINA BANGSA Pati dan CEO SAFIN PATI FOOTBALL
ACADEMY**
Alamat : Kabupaten Pati

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fajar Hamzah
NIM : 18603141014
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN SEKOLAH SEPAK BOLA
SAFIN PATI FOOTBALL ACADEMY TAHUN 2022
Waktu Penelitian : Kamis - Sabtu, 20 - 22 Januari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



SAFIN PATI FOOTBALL ACADEMY (BOARDING SCHOOL)

Sekretariat: Desa Mojo Agung, Trangkil, Pati, Jawa Tengah Indonesia

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/S.K/SPFA/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Akademi Safin Pati Football Academy (SPFA):

Nama : Rudy Eka Priyambada
Jabatan : CEO Akademi Safin Pati Football Academy (SPFA)
Alamat : Ds. Mojoagung, Kecamatan Trangkil, Kab. Pati, Jawa Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fajar Hamzah
NIM : 18603141014
Prodi : Ilmu Keolahragan – S1

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas **telah melaksanakan penelitian** di akademi Safin Pati FA guna menyusun tugas akhir yang berjudul “Analisis Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Safin Pati Football Academy Tahun.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

CEO SAFIN PATI FA


Rudy Eka Priyambada


Koordinasi : 0857-7270-9725 (Aziz)

Lampiran 3. Angket Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN

Responden

Nama :

Jabatan :

Petunjuk

Jawablah pertanyaan angket dibawah ini yang dirasa benar sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklist (√)

Khusus poin jabatan dapat ditulis sesuai keadaan sekarang yang meliputi: Manajemen, Pengurus, Pelatih, dan Atlet

Keterangan: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		SS	S	TS	STS
PERENCANAAN					
A. Penetapan Program Organisasi					
1.	Untuk mengembangkan organisasi sepakbola, rancangan program pembinaan diketahui oleh setiap pelatih				
2.	Terdapat ketetapan program pembinaan di sekolah sepakbola				
3.	Pengurus merencanakan pengorganisasian supaya hubungan antar bidang semakin baik				
4.	Dalam mengorganisasikan program sesuai dengan yang direncanakan				
B. Perancangan Program Latihan					
5.	Selalu membuat program latihan sebagai pedoman latihan				
6.	Mengalami kesulitan dalam merancang program latihan				
7.	Rancangan program latihan yang diterapkan sudah berjalan dengan baik				
8.	Rancangan program latihan di buat berdasarkan kelompok umur				
C. Pendanaan					
9.	Mengetahui organisasi sepakbola mempunyai dana tetap				
10.	Pedanaan yang masuk untuk kegiatan hanya berasal dari iuran pemain				
11.	Mengetahui adanya perencanaan di bidang pendanaan di sekolah sepakbola				
12.	Sekolah sepakbola selalu merencanakan pemasukan dana dari luar (sponsor) sebagai upaya menambah sarana dan prasarana latihan				
PENGORGANISASIAN					
A. Penataan dan Pengembangan Organisasi Sepakbola					

13.	Mengetahui adanya perencanaan struktur organisasi				
14.	Mendorong untuk memajukan organisasi sepakbola				
B. Proses Kerja Manajemen Organisasi Sepakbola					
15.	Mengetahui pengurus yang memiliki tugas rangkap dalam organisasi				
16.	Seluruh pengurus mampu jabatan sesuai tugas dan tanggungjawabnya				
17.	Pengurus menjalankan kegiatan sesuai dengan program				
18.	Seluruh kegiatan dikelola oleh semua pengurus				
C. Pengadaan Sarana dan Prasarana					
19.	Dalam program kegiatan, merekrut siswa lain untuk dididik menjadi pemain				
20.	Pimpinan mengelola sarana dan prasarana dalam organisasi sepakbola				
21.	Dalam berlatih tidak tersedia alat yang sesuai dengan tujuan latihan				
22.	Pengurus selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan				
23.	Tidak ada sosialisasi informasi mengenai penggunaan fasilitas di tempat latihan				
D. Hubungan Antara Pelatih Dengan Pemain dan Manajemen Organisasi Sepakbola					
24.	Pimpinan tidak selalu merencanakan segala kebutuhan perlengkapan atau sarana yang diperlukan dalam latihan				
25.	Hubungan yang terjalin akrab antar pengurus dengan anggota organisasi lainnya, termasuk pelatih				
26.	Hubungan yang terjalin kurang baik antara pelatih dengan pengurus dan atlet				
PENGARAHAN					
A. Pemberdayaan Organisasi Dalam Manajemen Sepakbola					
27.	Pimpinan, pengurus, pelatih, dan atlet semua bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing				
28.	Semua sarana dan prasarana, fasilitas digunakan sesuai dengan fungsinya				
29.	Pengurus tidak mengorganisasikan pelatih dengan baik				
B. Pengarahan Anggota Organisasi Dalam Manajemen Sepakbola					
30.	Ada forum khusus untuk membahas kegiatan dalam organisasi				
31.	Pengurus cabang tidak selalu memonitoring setiap kegiatan				
32.	Pimpinan selalu mengadakan pengarahan sebelum kegiatan dilaksanakan				
C. Motivasi Pelatih Sepakbola					
33.	Semua anggota organisasi dapat digerakkan untuk menunjang kemajuan				
34.	Anggota organisasi, selalu dilibatkan setiap kegiatan yang dilaksanakan di cabang				
35.	Pimpinan tidak memberikan penghargaan untuk memotivasi				

	dalam memajukan organisasi				
36.	Tidak ada penataran untuk peningkatan kemampuannya				
37.	Pengarahan tidak membuat para atlet akan lebih termotivasi untuk berprestasi				
PENGAWASAN					
A. Evaluasi Program Kerja Kepelatihan Sepakbola					
38.	Setiap selesai kegiatan selalu diadakan evaluasi				
39.	Hasil evaluasi program kerja yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu tidak diketahui pelatih				
40.	Program pengembangan bidang kepelatihan di sekolah sepakbola, diketahui oleh pelatih				
41.	Sekolah sepakbola memiliki alat/instrumen evaluasi terhadap proses latihan				
B. Unsur-Unsur Yang Diawasi					
42.	Pimpinan mengawasi pelatih untuk kemajuan bidang kepelatihan				
43.	Pimpinan sekolah sepakbola tidak pernah memeriksa program yang telah dibuat dalam hubungannya dengan hasil yang dicapai				
44.	PSSI daerah selalu mengawasi pembibitan pemain yang akan dibina				
45.	Pengurus mengawasi program-program yang dijalankan				
46.	Pimpinan tidak mengawasi evaluasi yang dilakukan pelatih demi peningkatan hasil latihan				
C. Waktu Pelaksanaan					
47.	Semua program kegiatan selalu dijadwalkan dengan persetujuan pimpinan.				
48.	Waktu pelaksanaan latihan selalu berdasarkan kesepakatan bersama antara pelatih dengan atlet yang diketahui pimpinan				
49.	Organisasi tidak membuat job deskripsi seluruh staf organisasi yang dibuat sebagai bentuk pedoman kerja				
50.	Pengurus tidak mengadakan pengarahan disetiap pelaksanaan kegiatan				
D. Hambatan-Hambatan					
51.	Kesulitan yang dialami dalam kegiatan sekolah sepakbola diketahui oleh setiap atlet.				
52.	Kurangnya anggota pengurus dalam organisasi sangat menghambat proses kemajuan organisasi				
53.	Prestasi pemain sangat berpengaruh terhadap kemampuan pelatih				
54.	Kurangnya peralatan latihan menghambat proses latihan				
E. Keuangan					
55.	Pelatih dan pengurus mendapat honorarium sesuai dengan beban kerjanya				
56.	Tidak ada keterbukaan mengenai laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan di dalam sekolah sepakbola				

57.	Pimpinan tidak pernah melakukan pemeriksaan keuangan disetiap kegiatan				
58.	Perguruan melaporkan seluruh anggaran secara terbuka dan transparan.				

Lampiran 4. Skor Uji Coba

No Responden	PERENCANAAN												Total	PENGORGANISASIAN												Total		
	A1	A2	A3	A4	B5	B6	B7	B8	C9	C10	C11	C12		A13	A14	B15	B16	B17	B18	C19	C20	C21	C22	C23	D24		D25	D26
1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	36	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42	
2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	41	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	48
3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	40	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43	
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	42	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49
5	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	36	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42	
6	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	39	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45
7	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	42	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45	

PENGARAHAN													Total	PENGAWASAN																Total			
A27	A28	A29	B30	B31	B32	C33	C34	C35	C36	C37	A38	A39		A40	A41	B42	B43	B44	B45	B46	C47	C48	C49	C50	D51	D52	D53	D54	E55		E56	E57	E58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	59	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	78	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	59	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	59	
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	40	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	62	
3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	32	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	65

Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Uji Validitas 1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	179.43	186.952	-.128	.925
VAR00002	179.57	177.952	.508	.921
VAR00003	179.57	177.952	.508	.921
VAR00004	179.43	176.952	.638	.920
VAR00005	179.57	177.952	.508	.921
VAR00006	181.00	185.333	.000	.924
VAR00007	180.00	192.000	-.366	.929
VAR00008	179.71	182.905	.158	.923
VAR00009	179.86	176.143	.702	.919
VAR00010	181.14	185.476	.000	.923
VAR00011	179.71	175.238	.703	.919
VAR00012	179.29	187.238	-.184	.925
VAR00013	179.57	196.286	-.741	.930
VAR00014	179.57	177.952	.508	.921
VAR00015	180.14	177.476	.498	.921
VAR00016	179.71	175.238	.703	.919
VAR00017	179.86	175.476	.755	.919
VAR00018	180.29	194.238	-.845	.928
VAR00019	180.00	192.000	-.366	.929
VAR00020	179.86	175.476	.755	.919
VAR00021	180.57	174.286	.773	.919
VAR00022	179.86	176.810	.650	.920
VAR00023	180.00	177.000	.829	.919
VAR00024	180.14	194.143	-.559	.929
VAR00025	179.71	174.571	.752	.919
VAR00026	179.86	175.476	.755	.919
VAR00027	179.71	174.571	.752	.919
VAR00028	179.71	174.571	.752	.919
VAR00029	180.00	184.000	.130	.923
VAR00030	179.86	176.810	.650	.920
VAR00031	180.00	184.667	.065	.923
VAR00032	179.71	175.905	.655	.919

VAR00033	179.71	175.905	.655	.919
VAR00034	180.00	177.000	.829	.919
VAR00035	180.14	177.476	.263	.924
VAR00036	180.29	178.238	.268	.924
VAR00037	179.86	176.143	.702	.919
VAR00038	179.57	174.286	.773	.919
VAR00039	180.43	165.952	.973	.915
VAR00040	179.86	176.810	.650	.920
VAR00041	179.86	176.810	.650	.920
VAR00042	179.86	175.476	.755	.919
VAR00043	179.86	176.143	.702	.919
VAR00044	179.86	176.810	.650	.920
VAR00045	180.00	177.000	.829	.919
VAR00046	180.00	177.000	.829	.919
VAR00047	179.86	176.810	.650	.920
VAR00048	179.71	175.238	.703	.919
VAR00049	180.43	165.952	.973	.915
VAR00050	180.00	177.000	.829	.919
VAR00051	180.71	175.905	.655	.919
VAR00052	180.00	178.667	.343	.922
VAR00053	180.71	205.238	-.904	.935
VAR00054	181.14	184.476	.043	.924
VAR00055	180.00	177.000	.829	.919
VAR00056	180.43	180.286	.228	.923
VAR00057	180.00	177.000	.829	.919
VAR00058	180.43	180.286	.228	.923

Jika r hitung $>$ r tabel (df 7:5%=0.666)= **valid**

Uji Validitas 2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00009	67.00	73.333	.638	.974
VAR00011	66.86	72.143	.713	.973
VAR00016	66.86	72.143	.713	.973
VAR00017	67.00	71.667	.847	.972
VAR00020	67.00	71.667	.847	.972

VAR00021	67.71	71.905	.741	.973
VAR00023	67.14	73.476	.816	.972
VAR00025	66.86	71.476	.790	.972
VAR00026	67.00	71.667	.847	.972
VAR00027	66.86	71.476	.790	.972
VAR00028	66.86	71.476	.790	.972
VAR00034	67.14	73.476	.816	.972
VAR00039	67.57	66.619	.949	.971
VAR00042	67.00	71.667	.847	.972
VAR00043	67.00	73.333	.638	.974
VAR00045	67.14	73.476	.816	.972
VAR00046	67.14	73.476	.816	.972
VAR00048	66.86	72.143	.713	.973
VAR00049	67.57	66.619	.949	.971
VAR00050	67.14	73.476	.816	.972
VAR00055	67.14	73.476	.816	.972
VAR00057	67.14	73.476	.816	.972

Jika r hitung $>$ r tabel (df 7:5%=0.666)= **valid**

Uji Validitas 3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00011	60.29	61.571	.761	.973
VAR00016	60.29	61.571	.761	.973
VAR00017	60.43	61.286	.879	.972
VAR00020	60.43	61.286	.879	.972
VAR00021	61.14	61.810	.731	.973
VAR00023	60.57	63.286	.800	.973
VAR00025	60.29	61.571	.761	.973
VAR00026	60.43	61.286	.879	.972
VAR00027	60.29	61.571	.761	.973
VAR00028	60.29	61.571	.761	.973
VAR00034	60.57	63.286	.800	.973
VAR00039	61.00	57.000	.935	.972
VAR00042	60.43	61.286	.879	.972
VAR00045	60.57	63.286	.800	.973

VAR00046	60.57	63.286	.800	.973
VAR00048	60.29	61.571	.761	.973
VAR00049	61.00	57.000	.935	.972
VAR00050	60.57	63.286	.800	.973
VAR00055	60.57	63.286	.800	.973
VAR00057	60.57	63.286	.800	.973

Jika r hitung $>$ r tabel (df 7:5%=0.666)= **valid**

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	20

Lampiran 6. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Responden

Nama :

Jabatan :

Petunjuk

Jawablah pertanyaan angket dibawah ini yang dirasa benar sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklist (√)

Khusus poin jabatan dapat ditulis sesuai keadaan sekarang yang meliputi: Manajemen, Pengurus, Pelatih, dan Atlet

Keterangan: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		SS	S	TS	STS
PERENCANAAN					
A. Pendanaan					
1.	Mengetahui adanya perencanaan di bidang pendanaan di sekolah sepakbola				
PENGORGANISASIAN					
A. Proses Kerja Manajemen Organisasi Sepakbola					
2.	Seluruh pengurus mengampu jabatan sesuai tugas dan tanggungjawabnya				
3.	Pengurus menjalankan kegiatan sesuai dengan program				
B. Pengadaan Sarana dan Prasarana					
4.	Pimpinan mengelola sarana dan prasarana dalam organisasi sepakbola				
5.	Dalam berlatih tidak tersedia alat yang sesuai dengan tujuan latihan				
6.	Tidak ada sosialisasi informasi mengenai penggunaan fasilitas di tempat latihan				
C. Hubungan Antara Pelatih Dengan Pemain dan Manajemen Organisasi Sepakbola					
7.	Hubungan yang terjalin akrab antar pengurus dengan anggota organisasi lainnya, termasuk pelatih				
8.	Hubungan yang terjalin kurang baik antara pelatih dengan pengurus dan atlet				
PENGARAHAN					
A. Pemberdayaan Organisasi Dalam Manajemen Sepakbola					
9.	Pimpinan, pengurus, pelatih, dan atlet semua bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing				
10.	Semua sarana dan prasarana, fasilitas digunakan sesuai dengan fungsinya				
B. Motivasi Pelatih Sepakbola					
11.	Anggota organisasi, selalu dilibatkan setiap kegiatan yang				

	dilaksanakan di cabang				
12.	Pengarahan tidak membuat para atlet akan lebih termotivasi untuk berprestasi				
PENGAWASAN					
A. Evaluasi Program Kerja Kepelatihan Sepakbola					
13.	Setiap selesai kegiatan selalu diadakan evaluasi				
14.	Hasil evaluasi program kerja yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu tidak diketahui pelatih				
B. Unsur-Unsur Yang Diawasi					
15.	Pimpinan mengawasi pelatih untuk kemajuan bidang kepelatihan				
16.	Pengurus mengawasi program-program yang dijalankan				
17.	Pimpinan tidak mengawasi evaluasi yang dilakukan pelatih demi peningkatan hasil latihan				
C. Waktu Pelaksanaan					
18.	Waktu pelaksanaan latihan selalu berdasarkan kesepakatan bersama antara pelatih dengan atlet yang diketahui pimpinan				
19.	Organisasi tidak membuat job deskripsi seluruh staf organisasi yang dibuat sebagai bentuk pedoman kerja				
20.	Pengurus tidak mengadakan pengarahan disetiap pelaksanaan kegiatan				
D. Keuangan					
21.	Pelatih dan pengurus mendapat honorarium sesuai dengan beban kerjanya				
22.	Pimpinan tidak pernah melakukan pemeriksaan keuangan disetiap kegiatan				

Lampiran 7. Skor Angket Penelitian

No Responden	PERENCANAAN	TOTAL	PENGORGANISASIAN								TOTAL	PENGARAHAN				TOTAL	PENGAWASAN										TOTAL
	A1		A2	A3	B4	B5	B6	C7	C8	A9		A10	B11	B2	A13		A14	B15	B16	B17	C18	C19	C20	D21	D22		
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	12	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	29	
6	2	2	4	3	3	4	4	3	3	24	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
7	2	2	1	1	4	1	1	4	1	13	1	4	3	2	10	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	30	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	11	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27	
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	22	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	
12	4	4	4	3	4	1	1	4	2	19	4	3	3	1	11	4	2	4	4	1	4	2	1	3	2	27	
13	3	3	3	3	4	3	3	4	3	23	4	4	3	2	13	3	2	3	3	2	3	1	1	4	1	23	
14	3	3	4	3	4	1	1	4	2	19	4	3	3	1	11	4	2	4	4	1	3	1	1	3	1	24	
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	4	15	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	32	
16	3	3	4	3	3	3	3	3	4	23	3	4	3	4	14	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	32	
17	4	4	1	3	3	3	3	4	3	20	3	4	2	3	12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36	
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	22	4	3	4	3	14	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	28	
19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	22	3	4	2	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	
21	3	3	4	4	3	3	3	4	3	24	4	4	2	3	13	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	31	
22	3	3	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	4	15	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	
23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36	
24	2	2	3	3	3	3	2	3	2	19	4	4	3	2	13	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	27	
25	3	3	3	3	3	4	3	4	4	24	4	3	4	4	15	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	31	
26	2	2	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	2	3	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
27	2	2	3	3	4	4	4	3	3	24	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	31	
29	4	4	4	4	3	1	1	3	1	17	3	4	3	1	11	3	1	3	3	1	4	1	2	4	1	23	
30	4	4	4	4	4	2	1	3	2	20	4	4	3	1	12	3	2	4	3	1	4	1	1	4	2	25	
31	3	3	4	4	3	2	2	3	1	19	4	3	3	1	11	4	2	4	3	1	3	1	1	4	1	24	
32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	3	3	14	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	22	4	4	3	4	15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
34	4	4	1	4	4	4	4	3	4	24	4	4	2	4	14	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37	

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Statistics

		MANAJEMEN	PERENCANAAN	PENGORGANISASIAN	PENGARAHAN	PENGAWASAN
N	Valid	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		67.71	3.15	21.85	12.85	29.85
Median		67.00	3.00	22.00	12.00	30.00
Mode		63 ^a	3	20	12	28
Std. Deviation		7.814	.657	3.056	1.579	3.978
Minimum		55	2	13	10	23
Maximum		87	4	27	16	40

MANAJEMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55	2	5.9	5.9	5.9
57	2	5.9	5.9	11.8
61	3	8.8	8.8	20.6
62	2	5.9	5.9	26.5
63	4	11.8	11.8	38.2
64	1	2.9	2.9	41.2
66	1	2.9	2.9	44.1
67	4	11.8	11.8	55.9
68	1	2.9	2.9	58.8
70	2	5.9	5.9	64.7
71	3	8.8	8.8	73.5
72	2	5.9	5.9	79.4
73	1	2.9	2.9	82.4
77	1	2.9	2.9	85.3
78	1	2.9	2.9	88.2
79	1	2.9	2.9	91.2
80	1	2.9	2.9	94.1
82	1	2.9	2.9	97.1
87	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

PERENCANAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	14.7	14.7	14.7
3	19	55.9	55.9	70.6
4	10	29.4	29.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

PENGORGANISASIAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	1	2.9	2.9	2.9
17	1	2.9	2.9	5.9
19	4	11.8	11.8	17.6
20	6	17.6	17.6	35.3
21	4	11.8	11.8	47.1
22	5	14.7	14.7	61.8
23	3	8.8	8.8	70.6
24	5	14.7	14.7	85.3
26	1	2.9	2.9	88.2
27	4	11.8	11.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

PENGARAHAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	2.9	2.9	2.9
11	5	14.7	14.7	17.6
12	12	35.3	35.3	52.9
13	5	14.7	14.7	67.6
14	4	11.8	11.8	79.4
15	5	14.7	14.7	94.1
16	2	5.9	5.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

PENGAWASAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23	2	5.9	5.9	5.9
24	2	5.9	5.9	11.8
25	1	2.9	2.9	14.7
27	3	8.8	8.8	23.5
28	6	17.6	17.6	41.2
29	2	5.9	5.9	47.1
30	4	11.8	11.8	58.8
Valid 31	4	11.8	11.8	70.6
32	4	11.8	11.8	82.4
33	1	2.9	2.9	85.3
35	1	2.9	2.9	88.2
36	2	5.9	5.9	94.1
37	1	2.9	2.9	97.1
40	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Lampiran 9. R Tabel

Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

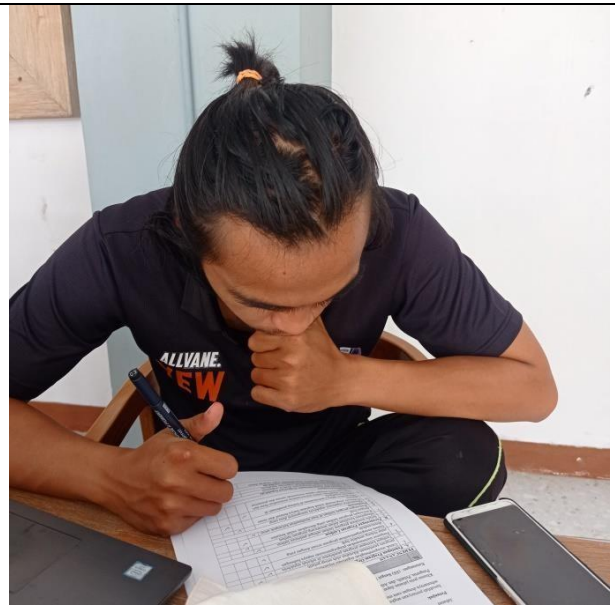
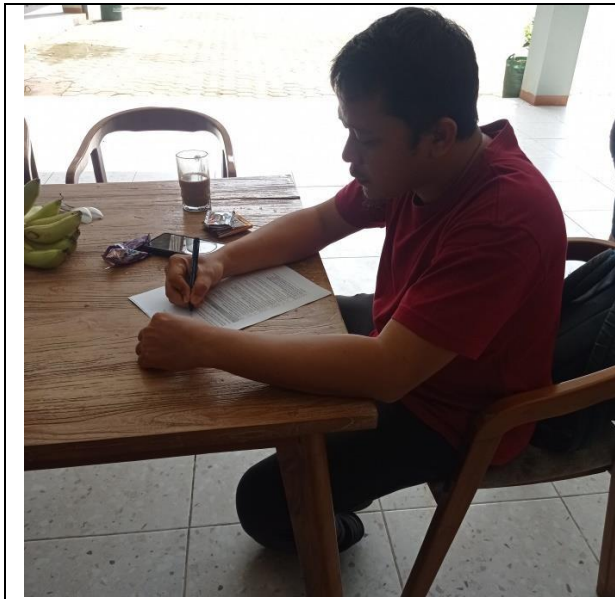
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 10. Dokumentasi Foto

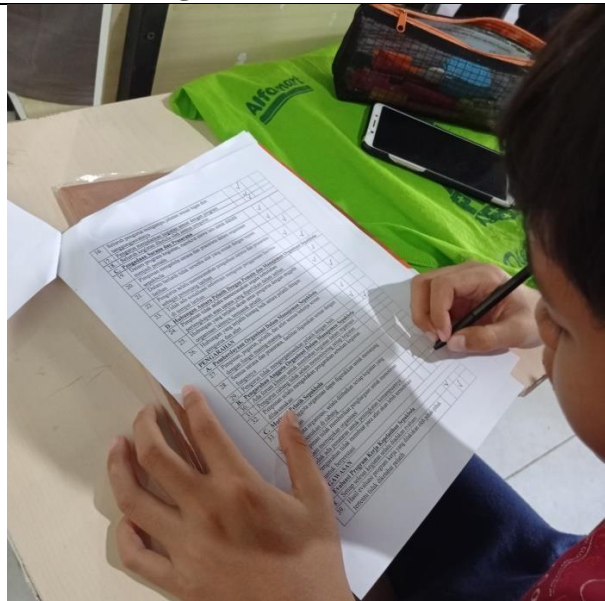
Dokumentasi Foto



Lapangan Gelora Mojoagung Kabupaten Pati



Pengisian Angket Oleh Pelatih dan Pengurus SPFA



Pengisian Angket Oleh Atlet SPFA